

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Kelembagaan

MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. Grobongan yang berdiri pada tahun 1957 telah mengalami sejarah dan perjuangan panjang dalam keikutsertaannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya dengan memperhatikan kemajuan yang dicapai oleh MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. tetap eksis dalam mengembangkan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama di Wilayah Grobogan.

Madrasah Tsanawiyah Yafalah Ginggangtani adalah madrasah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikannya. Dengan demikian, pengembangan Madrasah Ginggangtani tidak hanya dimaksudkan untuk memberi perlakuan secara tersendiri bagi mereka yang berbakat, cerdas, melainkan juga bagi mereka yang termasuk berkemampuan biasa agar dapat mencapai prestasi maksimal.

MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. Grobongan telah teruji oleh sejarah sebagai sekolah yang konsisten melestarikan tradisi prestasi sejak awal berdirinya sampai sekarang. Berbagai prestasi akademik maupun nonakademik yang telah diraih MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. Grobongan, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional mengokohkan MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. Grobongan sebagai madrasah yang senantiasa diminati masyarakat Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.¹

¹ Sejarah Madrasah, Dokumentasi, 1 April 2021.

2. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah YAFALAH
- b. Alamat Sekolah : JL.Perhutani No. 01
GinggangtaniKec.Gubug Kab. Grobogan
Provinsi Jawa Tengah 58164 No.Telp. (0292) 5135630
- c. Penyelenggara sekolah : Yayasan Pendidikan Islam Al Falahiyyah (YAFALAH)
- d. Alamat Yayasan : Jl.Perhutani No.01
Ginggangtani
Kec.Gubug
Kab.Grobogan Provinsi Jawa Tengah 58164
No. Telp. (0292) 5135630
- e. NSS/NSM : 212331517027
- f. Jenjang Akreditasi : TERAKREDITASI - B
- g. Tahun Berdiri : 1952
- h. Status Tanah : Milik Yayasan
- i. Luas Bangunan : 710 m²
- j. Data Ruang dan mebelir :

No	Uraian	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
2	Ruang Kelas	9	8	1	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang TU	1	1	-	-
5	Perpustakaan	1	-	1	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	-	1	-

7	Ruang Osis	1	-	-	1
8	Sanggar Pramuka	1	-	-	1
9	Mebeleir				
	a. Meja Guru	10	10	-	-
	b. Kursi Guru	18	18	-	-
	c. Meja Siswa	168	168	4	-
	d. Kursi Siswa	340	336	4	-

k. Data Personalia Madrasah

No	Personal	PNS		Non PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
	Kepala Madrasah	-	-	1	-
	Guru Tetap Yayasan	-	-	1	1
	Guru Tidak Tetap	-	-	19	7
	Guru NIP-15	-	1	-	-
	Pegawai Tata Usaha	-	-	4	1
	Pegawai Koprasi	-	-	-	1
	Penjaga	-	-	1	-

1. Sumber Dana Operasional : BOS, Pemerintah Daerah, Komite (Wali Murid).²

² Profil Madrasah, Doumentasi, 1 April 2020

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi beriman, berilmu, berprestasi, luhur dalam budi pekerti, dan berwawasan ahlussunah waljamaah.

b. Misi Madrasah

Misi madrasah berbasis kewirausahaan pedesaan untuk

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat meraih prestasi yang maksimal.
- 2) mendidik siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia serta menimbulkan semangat yang islam serta berwawasan ahlussunah waljama'ah.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kesiswaan sebagai wadah aktifitas siswa agar dapat mengembangkan potensi yang di miliki secara maksimal.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di madrasah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional dan standar kompetensi lulusan yang telah diterapkan maka kepala madrasah dan civitas serta dengan komite madrasah menetapkan sasaran program/kegiatan pokok strategis, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program

dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pembiasaan mengaji (tadarus) .
- 2) Melakukan pembiasaan hafalan Asmaul Khusna .
- 3) Melakukan pembiasaan sholat duha berjamaa'ah dan sholat dhuhur berjama'ah.
- 4) Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan.
- 5) Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu .
- 6) Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan pelaporan kepada orang tua secara berkala .
- 7) Kerja sama dengan orang tua/masyarakat .
- 8) Kerjasama dengan dunia usaha (kerjasama saling menguntungkan misalnya sistem sponsor) .
- 9) Pengaturan situasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna/masyarkat.
- 10) Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam kawasan madrasah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan di dalam kawasan madrasah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan madrasah dengan sanitasi yang baik, pencahayaan kelas yang memadai dan pohon peneduh yangimbang.
- 11) Pengadaan buku penunjang dan buku perpustakaan.
- 12) Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak depag, diknas, dan perguruan tinggi dalam pembinaan.

- 13) Kerjasama dengan diknas, dinas kesehatan, kebersihan, dinas lingkungan, atau pihak lain untuk terwujudnya penerapan gizi seimbang bagi warga sekolah dan pelaksanaan program sekolah sehat, hijau dan produktif .
- 14) Kerjasama kegiatan berbasis persipatif meliputi program kegiatan : ekstrakurikuler/kurikuler bidang lingkungan hidup melalui wadah KIR, pramuka.
- 15) Memiliki tim yang handal dalam berbagai bidang (sains, olah raga, seni, kepramukaan).
- 16) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting, kabupaten, dan tingkat yang lebih tinggi.
- 17) Tertanamnya nilai dan sikap untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan para remaja dalam hal penyalahgunaan narkoba dan seksualitas yang tidak sesuai ajaran agama dan HIV AID pada peserta didik .
- 18) Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik .
- 19) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesame warga madrasah dan masyarakat.³

4. Struktur Organisasi Madrasah

Berikut struktur organisasi madrasah tsanawiyah Yafalah Gingsang Tani Gubug Grobogan:⁴

NO	NAMA	JABATAN
1	Muslih, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Yuniawati, S.Pd	Waka bid Kurikulum

³ Visi Misi dan Tujuan Madrasah, Dokumentasi, 1 April 2021.

⁴ Struktur Organisasi Madrasah, Dokumentasi, 1 April 2021.

3	Hidayatullah	Bendahara Madrasah
4	KH. Khusnan Qodhi	Ketua Komitek
5	Arif Sukron	Pengurus Yayasan
6	Mahrus, S.Pd	Kesiswaan

5. Sarana dan Prasarana

Saat ini MTs Yafalah Gingsangtani Kec. Gubug Kab. Grobogan memiliki 11 rombongan belajar dengan rincian : 4 Ruang kelas VII, 4 Ruang kelas VIII, 3 Ruang kelas IX.⁵

No	Uraian	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
2	Ruang Kelas	11	10	1	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang TU	1	1	-	-
5	Perpustakaan	1	-	1	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	-	1	-
7	Ruang Osis	1	-	-	1
8	Sanggar Pramuka	1	-	-	1
9	Mebeleir				
	a. Meja Guru	10	10	-	-
	b. Kursi Guru	18	18	-	-
	c. Meja Siswa	168	168	4	-

⁵ Sarana dan Prasarana Madrasah, Dokumentasi, 1 April 2021.

	d. Kursi Siswa	340	336	4	-
--	----------------	-----	-----	---	---

6. Kurikulum

Kurikulum Mts Yafalah Gingsang Tani kec.Gubug kab.Grobogan dikelola dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.
- b. Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan nasional sesuai tujuan pendidikan, keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib dan muatan lokal.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan

- perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara *hardskills* dan *softskills* pada setiap kelas antarmata pelajaran, dan memperhatikan kesinambungan *hard skills* dan *soft skills* antarkelas.
 - e. Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar jenjang pendidikan.
 - f. Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
 - g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan prinsip *Bhinneka Tunggal Ika* dalam kerangka NKRI.⁶

⁶ Kurikulum Madrasah, Dokumentasi, 1 April 2021.

7. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pengajar atau orang yang menyampaikan ilmu maka sangat diperlukan orang-orang professional dalam mengelola kelas. Artinya kemajuan peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing keahlian guru di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru juga dibantu oleh beberapa karyawan yang sering disebut dengan bagian tata usaha (TU). Keberadaan karyawan ini sangat membantu guru, khususnya dalam penataan administrasi. Jumlah guru dan karyawan di Mts Yafalah Gingsgang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan adalah 27 orang guru dengan latar belakang pendidikan sarjana dan pascasarjana.

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh peneliti di MTs Yafalah Gingsgang Tani Gubug Grobogan sebagai berikut ::

NO	NAMA	JABATAN
1	Muslih, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Yuniawati, S.Pd	Waka bid Kurikulum
3	Hidayatullah	Bendahara Madrasah
4	KH. Khusnan Qodhi	Ketua Komite/Guru Mulok
5	Arif Sukron	Pengurus Yayasan
6	H. Yazid SH,SE	Guru IPA
7	Yennie Palupi, S.Pd	Guru IPA
8	Sambudi, S.Ag	Guru IPS
9	Musyafak, S.Pd.I	Guru IPS
10	Yuniawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11	Habibi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

12	Wiji Hastuti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Siti Maswah, BA	Guru Bahasa Indonesia
14	Makhrus, S.Pd	Guru Penjas Orkes
15	Faqihul Mufti, S.Pd	Guru Penjas Orkes
16	Haizun Ridwanah, S.Ag	Guru Fiqih
17	Jauhari, M.Pd	Guru Matematika
18	Rizi, S.Pd	Guru Matematika
19	Siti Nur Mazidah, S.Pd	Guru Matematika
20	Shofiyatun, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
21	Sudarji Damsuri, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
22	Zainal Musthofa, S.Pd.I	Guru SKI
23	Fihifdhillah, S.Fil	Guru Alqur'an Hadits
24	Ali Khosiin, S.Ag	Ke Nu an
25	Evi Khosiin, S.Ag	Guru Bahasa Jawa
26	An Nizar, S.Kom	Guru TIK
27	Lailya Fitri	Guru BP/BK

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh peneliti jumlah siswa di Mts Yafalah Gingsgang Tani Gubug Grobogan tahun 2020/2021 berjumlah 400 anak.⁷

8. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Sebagai madrasah , MTs Yafalah Gingsgangtani Kec. Gubug Kab. Grobogan memiliki peluang yang bagus untuk mendapatkan input siswa, menyelenggarakan proses pembelajaran, dan

⁷ Keadaan Guru , Karyawan dan Peserta didik Madrasah, Dokumentasi, 1 April 2021.

memperoleh hasil belajar yang bagus pula. Potensi input siswa yang bagus merupakan modal besar bagi MTs Yafalah Ginggangtani Kec.Gubug Kab.Grobogan untuk menjadikan MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab.Grobogan sebagai madrasah yang bermutu. Modal besar menuju sekolah yang bermutu juga dimiliki oleh MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. Grobogan dengan keberadaan dan partisipasi komite sekolah serta orang tua siswa yang senantiasa bersinergi untuk membangun kebesaran sekolah. Dan Keberadaannya dilingkungan Pondok pesantren

MTs Yafalah Ginggangtani Kec. Gubug Kab. Grobogan diharapkan mampu mendekati kondisi ideal, yaitu memenuhi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.⁸

9. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Mts Yafalah
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Materi Pokok	: Iman Kepada Rasul ALLAH
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Whatsapp, Google Classroom dan Youtube peserta didik dapat meneladani:

- Sifat-sifat bagi rasul-rasul Allah.
- Perbedaan sifat wajib rasul Allah dan sifat jaiz bagi rasul-rasul Allah.

⁸ Hubungan Madrasah dengan Masyarakat, Dokumentasi, 1 April 2021.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media
Pendahuluan	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran . Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran	Grup Google Classroom
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menonton tayangan video pada youtube melalui link https://youtu.be/kyhZoF4WbA - Peserta didik menulis hal-hal yang dianggap penting dari materi yang disampaikan - Peserta didik dapat bertanya hal-hal yang belum dipahami melalui grup Google Classroom. - Peserta didik membuat rangkuman tentang sifat-sifat bagi rasul. 	Youtube, grup google classroom
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengerjakan soal yang terdapat pada kolom grup google classroom. 	Grup google classroom

	- Guru memberikan kesimpulan akhir	
--	------------------------------------	--

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran siswa di grup Google Classroom dan youtube 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas pada kolom grup google classroom latihan soal 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep sifat-sifat rasul

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum pada bab pertama, maka diskripsi data penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu : (1) Bagaimana mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis *google classroom* di MTs Yafalah Gingsang Tani. (2) Bagaimana efektivitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa kelas VIII MTs Yafalah Gingsang Tani. (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di MTs Yafalah Gingsang Tani.

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis *google classroom* di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan hasil observasi oleh peneliti di lapangan yang disertai dengan dokumen bahwa di Mts Yafalah Gingsang Tani Gubug Grobogan, melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan memastikan bahwa peserta didik sudah memiliki

alat utama yang digunakan untuk belajar yang berbasis google classroom alat utama tersebut adalah handphone (HP), disamping handphone (HP) juga dapat menggunakan laptop, pengamatan tersebut dilakukan oleh walikelas masing-masing kelas yang sudah di bagi untuk mempermudah dalam memastikan bahwa peserta didik di Mts Yafalah Ginggang Tani benar-benar siap dalam melakukan pembelajaran berbasis google classroom. Setelah memastikan peserta didik memiliki semua alat utama guru membagikan informasi mengenai akan adanya sosialisasi yang akan dilakukan untuk penggunaan google classroom, sosialisasi disampaikan oleh admin dari madrasah yang dimana penjelasannya mengenai bagaimana cara menggunakan google classroom. Penjelasan disampaikan sedetail mungkin dari pertama kali mendownload aplikasi google classroom sampai langkah-langkah utama menggunakan dan mengakses google classroom, penjelasan disampaikan untuk peserta didik dengan harapan agar peserta didik mampu menggunakan google classroom dengan benar dan tepat sasaran. Sosialisasi yang disampaikan mengenai media google classroom ini disampaikan ke peserta didik kelas VII- IX dengan sistem bergilir dan tentunya dengan menggunakan protokol kesehatan.⁹

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Shofiyatun, S.Ag selaku guru pengampu aqidah akhlak Menyatakan bahwa :

“Langkah utama yang diperlukan adalah sekolah melalui wali kelas memastikan bahwa peserta didik sudah memiliki atau terjangkau dengan fasilitas handphone (HP) android, paketan data, dan sudah mendownload aplikasi google classroom. Masing-masing guru mapel membuat grup kelas lewat google classroom lalu guru

⁹ Muslih, Wawancara oleh Penulis, 29 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip

mengumpulkan kode gabung google classroom ke wali kelas masing-masing untuk dibagikan ke peserta didik dan peserta didik dapat bergabung google classroom dengan menggunakan kode yang telah dibagikan.”

Karena google classroom termasuk hal baru bagi siswa Mts Yafalah Ginggang Tani maka dalam penerapan penyampaian materi tidak terlalu banyak materi yang disampaikan, dalam arti menyampaikan materi dalam google classroom hanya disampaikan poin-poin yang terpenting nya saja yang biasanya dilengkapi dengan menggunakan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung materi aqidah akhlak.¹⁰

Adapun penjelasan langkah-langkah yang lebih detail dalam menggunakan google classroom diperkuat oleh bapak muslih:

Langkah pertama kali untuk masuk google classroom adalah

- a. Buka classroom.google.com, lalu klik buka classroom.
- b. Masukkan alamat email akun classroom, lalu klik berikutnya.
- c. Masukkan sandi, lalu klik berikutnya.
- d. Jika ada pesan selamat datang, tinjau pesan tersebut, lalu klik Terima.
- e. Jika menggunakan akun google workspace for education, klik saya seorang siswa atau saya seorang pengajar. tetapi jika masuknya menggunakan akun pribadi maka tidak akan ada pilihan seperti itu, karena pilihan siswa atau seorang pengajar biasanya muncul jika masuk dengan menggunakan akun sekolah. Selanjutnya cara mengakses area classroom sebagai berikut:
 - a) Buka **menu** untuk mengakses.
 - b) Pilih **kelas**, untuk membuka kelas.

¹⁰ Shofiyatun, Wawancara oleh Penulis, 30 Maret 2021, Wawancara 2, Transkrip.

- c) Pilih **kalender**, untuk melihat jadwal batas pengumpulan tugas dan mengakses item.
- d) Pilih **daftar tugas**, untuk meninjau tugas kelas.
- e) Pilih **setelan**, untuk mengatur akun seperti ingin mengganti foto, nama, sandi dan notifikasi.

“Menurut saya langkah-langkah tersebut sangat mudah untuk dilakukan setiap peserta didik dalam mengakses google classroom, karena anak sekarang sudah canggih-canggih dalam menggunakan teknologi terutama gadget / handphone”

2. Bagaimana efektivitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa kelas VIII MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan.

Efektifitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis google classroom yang terjadi di Mts Yafalah menurut kepala sekolah “ Sangat efektif untuk proses pembelajaran yang kita terapkan untuk para siswa-siswi di Mts Yafalah Gingsang tani kec.Gubug kab.Grobogan”. Sebelum adanya pandemic pada tahun ini sebenarnya kami dari sekolah sendiri sudah menerapkan pembelajaran media google classroom, namun tidak lah terlalu berjalan lama, karena terbiasanya pembelajaran secara langsung tatap muka. Setelah hanya uji coba itu ternyata takdir Allah lebih indah, Tahun ini banyak nya cobaan yang melanda pendidikan di negara ini bahkan bukan hanya di negara Indonesia saja bahkan bisa dikatakan cobaan wabah penyakin ini menyerang seluruh isi bumi ini. Mau tidak mau kita dunia pendidikan harus mengubah cara pembelajaran yang biasanya kita terapkan secara langsung harus diterapkan secara tidak langsung. Bisa dikatakan kalau pembelajaran tatap muka

secara temu langsung diubah menjadi pembelajaran secara online atau daring. “ Sudah dijawab tadi paling atas mengenai efektifitas pembelajaran online sangat lah efektif untuk pembelajaran saat ini, dalam masa ini dan tahun pandemic ini”.¹¹

Imbuan mengenai efektifitas pembelajaran berbasis online ini juga di jawab oleh guru mapel aqidah ahlak Mts Yafalah Ginggang tani. “Untuk keadaan darurat dalam 1 tahun terakhir ini, menurut saya efektif sebagai alternatif pembelajaran tatap muka. Meskipun tidak bisa secara keseluruhan untuk siswa-siswi saya di Mts Yafalah ginggang tani namun secara keseluruhan sangatlah efektif”. Dalam pemahaman materi yang disampaikan melalui media google classroom siswa-siswi juga dapat mengikuti dan menyerap materi dengan hasil yang bagus, dan baik, akan tetapi secara klasikal belum mencapai target kkm. Karena masih ada beberapa kendala pada siswa-siswi contohnya pada saat mengerjakan soal evaluasi susulan, karena pada saat pembelajaran tidak mengikuti karena kendala signal.

Namun dari itu semua, kami berusaha agar siswa-siswi terus menerus untuk penasaran apa saya yang akan dipelajari di google classroom nanti karena google classroom juga termaksud hal yang masih baru untuk mereka pahami. Guru mapel menyampaikan hal yang menarik untuk dipembelajaran siswa-siswi dalam belajar menggunakan google classroom itu menggunakan vedio-vedio dan gambar yang menarik dengan diselingi info-info melalui grup wa ataupun atau pun melakukan vedio call secara grup wa. Dari upaya agar siswa-siswi itu tertarik dari mereka pun memberikan respon dalam pembelajarannya yang menggunakan media google classroom, awalnya siswa sangat tertarik dalam pembelajaran google

¹¹ Muslih, Wawancara oleh Penulis, 29 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip

classroom karena menurut mereka hal itu masih sangat baru untuk mereka, namun hampir satu bulanan terakhir ini mereka merasa bosan dengan apa yang mereka lakukan dalam pembelajaran di google classroom itu. Respon dari siswa-siswi pun semakin menurun dikarenakan mungkin faktor kejenuhan mereka dan mereka merindukan pembelajaran tatap muka dikelas.¹²

3. **Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan.**

Suatu program kegiatan akan berjalan lancar apa bila ada faktor pendukungnya. Penggunaan google classroom dalam pembelajar aqidah akhlak berjalan dengan baik dengan dukungan pihak yang berkaitan, seperti para pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik, dan pengurus pondok pesantren. Guru aqidah ahlak mengungkapkan ” Alhamdulillah di Mts Yafalah antara wali kelas, guru mapel, dan orang tua murid/ wali murid saling berhubungan saling berinteraksi sehingga jadi meminimalisir mis komunikasi dan bersama-sama saling mencari solusi yang tidak memberatkan salah satu pihak”.¹³

Penjelasan dari guru mapel diperjelas oleh kepala madrasah bahwa tidak hanya faktor dari lembaga sekolah dan dari orang tua saja yang mendukung dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media google classroom, tetapi faktor pendukung itu muncul dari masyarakat yang berada dilingkungan sekolah, seperti pondok pesantren yang sangat mendukung adanya pembelajaran dalam menggunakan media

¹² Shofiyatun, Wawancara oleh Penulis, 30 Maret 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹³ Shofiyatun, Wawancara oleh Penulis, 30 Maret 2021, Wawancara 2, Transkrip.

google classroom. Siswa-siswi Mts Yafalah memang banyak sekali yang mondok bahkan mayoritas semua siswa-siswi Mts Yafalah bertempat tinggal dipondok pesantren, namun walau di pondok pesantren dalam masa seperti ini yang lebih sering menggunakan media pembelajaran google classroom pondok pesantren pun tetap menginginkan dan mendukung penuh dengan adanya media google classroom. Pondok pesantren mendukung penuh bahkan sampai waktu jam pembelajaran seluruh santri yang belajar dijenjang stanawiyah digiring, di jadikan satu dalam ruang aula pondok pesantren untuk mendapatkan pembelajaran dengan media google classroom, dalam pembelajaran yang sedang berlangsung siswa-siswi selalu dipantau oleh pengurus pondok pesantren setempat yang bertugas untuk menjaga siswa-siswi yang sedang belajar tersebut. Sehingga dukungan yang sangat kuat dari pihak pesantren juga sangat dirasakan dan membantu memperlancar proses pembelajaran siswa-siswi dalam proses belajar dengan menggunakan media google classroom.¹⁴

Sedangkan faktor penghambat yang dijawab oleh guru mapel aqidah akhlak tersebut menjelaskan bahwa “fasilitas dan letak geografis, karena tidak semua orang tua murid atau wali murid memberikan fasilitas yang sama dan secara keseluruhan kita semua belum siap dalam pembelajaran online”. Secara tidak langsung yang dialami dalam pembelajaran dengan menggunakan google classroom adalah signal. Signal sebenarnya adalah sumber utama yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran google classroom, tetapi jika signal tidak dapat mendukung maka apalah daya kita jika kita ingin memberikan pembelajaran tepat waktu tetapi karna signal, jadi mereka menerima pembelajaran dari

¹⁴ Muslih, Wawancara oleh Penulis, 29 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip.

google classroom agak lambat. Selain signal juga penghambat yang sering terjadi adalah kepada anak yang orang tuanya harus bekerja, jadi mereka lepas dari pengawasan dalam proses pembelajaran. Biasanya anak yang lepas dari pengawasan mereka menyalah gunakan waktu pembelajaran itu dengan bermain. Menggunakan hp bukan untuk belajar namun untuk bermain sosmed.¹⁵

Dalam penjelasan guru mapel tersebut diperjelas kepala sekolah memberi jawaban mengenai signal yang menjadi penghambat paling utama dalam pembelajaran media google classroom. “ Kalau masalah singnal dari pihak sekolahan melakukan pendataan mengenai jangkauan signal yang mampu menjangkau sampai tempat tinggal siswa-siswi.” Dalam pendataan signal perdana yang dilakukan sampai ketempat tinggal siswa-siswi, guru mendata dengan mensosialisasikan dan mensurvei keadaan tempat siswa-siswi. Setelah melakukan pendataan guru membagikan kartu perdana yang sesuai dengan hasil pendataan terhadap siswa-siswi. Guru mapel memperjelas tentang kartu perdana.”Kartu perdana yang dibagikan ke siswa-siswi secara Cuma-Cuma atau secara gratis ini menyesuaikan dengan signal yang menjangkau tempat tinggal mereka,kebanyakan mereka menggunakan kartu telkomsel,indosat,semartfrend,xl dan tri, dan lain-lainnya.¹⁶

C. Analisis Data Penelitian

Setelah penulis melaksanakan penelitian di Mts Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan dengan melalui beberapa metode yang ditempuh maka, peneliti akan menganalisis : (1) Mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis *google classroom* di

¹⁵ Shofiyatun, Wawancara oleh Penulis, 30 Maret 2021, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁶ Muslih, Wawancara oleh Penulis, 29 Maret 2021, Wawancara 1, Transkrip.

MTs Yafalah Gingsang Tani (2) Efektivitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa kelas VIII MTs Yafalah Gingsang Tani (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di MTs Yafalah Gingsang Tani.

1. Analisis Mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis *google classroom* di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan.

Google classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terkait dengan jadwal pelajaran di kelas. disamping itu pendidik dapat memberikan nilai kepada peserta didik.¹⁷ Penyampaian pembelajaran dengan e-learning merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. E-learning merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah pengaplikasian Classroom, Mengaplikasikan classroom tentunya bukan hal yang mudah bagi guru yang masih kurang kemampuannya di bidang teknologi informasi. Namun sesungguhnya mengaplikasikan classroom dapat dipelajari dengan memperhatikan langkah-langkah berikut:

- a. Buka website google kemudian masuk pada laman google classroom.
- b. Pastikan anda memiliki akun *Google Apps for Education*. Kunjungi classroom.google.com dan

¹⁷ Sabran dan Edy Sabara, "Keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran," 21 Desember 2020, <https://www.ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/viewfile/8256/47677>. diakses 10 Mei 2021, pukul 20:34 wib.

- masuk, lalu pilih apakah anda seorang guru atau siswa lalu buat kelas atau gabung ke kelas.
- c. Jika anda administrator Google Apps anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di akses kelas.
 - d. Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau dapat membagikan kode dengan kelasnya untuk bergabung, hal ini berarti sebelumnya guru didalam kelas nyata (disekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan google classroom dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan atau samaran).
 - e. Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam *folder di google drive*.
 - f. Selain memberikan tugas guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait tentang mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa dikelas nyata pada laman tersebut, siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.
 - g. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di lama tugas dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.
 - h. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.¹⁸

¹⁸ Ahmad Fahimi, *Efektifitas pembelajaran E-Learning melalui google classroom pada madrasah ibtidaiyah di kabupaten Rembang*, https://www.academia.edu/43564552/EFEKTIFITAS_PEMBELAJARAN_E_LEARNING_MELALUI_GOOGLE_CLASSROOM_PADA_MADRASAH_IBTID

Maka dari itu pembelajaran materi aqidah ahklak secara umum di madrasah tsanawiyah mengarah kepada pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam aqidah akhlak yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang mengandung makna sebagai pengetahuan, pemahaman dan penghayatan terhadap pedoman hidup yang dapat dijadikan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh itu dalam pembelajaran aqidah ahklak tidak hanya mengarah pada persoalan teoritis dalam aspek kognitif, tapi bermuara pula pada aspek afektif dan psikomotorik¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian penulis di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan melakukan mekanisme dengan jelas. Mekanisme yang dilakukan di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan adapun penjelasan langkah-langkah yang lebih detail dalam menggunakan google classroom.

Langkah pertama kali untuk masuk google classroom adalah

- a. Buka classroom.google.com, lalu klik buka classroom.
- b. Masukkan alamat email akun classroom, lalu klik berikutnya.
- c. Masukkan sandi, lalu klik berikutnya.
- d. Jika ada pesan selamat datang, tinjau pesan tersebut, lalu klik Terima.
- e. Jika menggunakan akun google workspace for education, klik saya seorang siswa atau saya seorang pengajar. tetapi jika masuknya menggunakan akun pribadi maka tidak akan ada pilihan seperti itu, karena pilihan siswa atau seorang pengajar biasanya muncul jika masuk dengan menggunakan akun

AIYAH_DI_KABUPATEN_REMBANG?email_work_card=interaction-paper, diakses 9 Mei 2021, pukul 19:45 wib

¹⁹ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:PT.Prestasi Pustakaraya 2013), hlm .19

sekolah. Selanjutnya cara mengakses area classroom sebagai berikut:

- a) Buka **menu** untuk mengakses.
- b) Pilih **kelas**, untuk membuka kelas.
- c) Pilih **kalender**, untuk melihat jadwal batas pengumpulan tugas dan mengakses item.
- d) Pilih **daftar tugas**, untuk meninjau tugas kelas.
- e) Pilih **setelan**, untuk mengatur akun seperti ingin mengganti foto, nama, sandi dan notifikasi.

Proses mekanisme yang dilakukan di Mts Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab. Grobogan yaitu adanya pengamatan dan sosialisasi yang dilakukan langsung kepada peserta didik. Pengamatan dilakukan dengan mengamati langsung apakah peserta didik sudah memiliki alat utama dalam pembelajaran media google classroom, alat utama tersebut adalah laptop atau HP android. Selain adanya pengamatan tentang kepemilikan alat utama maka dilanjutkan pengamatan yang berkaitan sangat erat terhadap alat utama, hal tersebut adalah kuota internet. Kuota internet juga di amati demi kelancaran bersama dalam melakukan pembelajaran, kuota atau jaringan yang biasanya sering digunakan oleh peserta didik adalah jaringan telkomsel,xl,indosat,tri,exsis,dan smmartfrend dan jaringan lain sebagainya. Setelah melakukan pengamatan secara langsung terhadap peserta didik langsunglah guru memberikan sosialisasi kepada peserta didik mengenai bagaimana cara penggunaan google classroom, adapun cara penggunaan media google classroom sudah tertera di pembahasan di atas.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa data tersebut sesuai dengan teori di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan dalam melakukan mekanisme pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak berbasis google classroom. Langkah-langkah yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan sesuai dengan apa yang telah diuraikan secara jelas dan singkat pemhaman.

2. Analisis Efektivitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa kelas VIII MTs Yafalah Ginggang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan.

Kata efektifitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) defisi efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu tindakan atau usaha.²⁰

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa dan untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.²¹

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis di MTs Yafalah Ginggang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan dalam efektifitas pembelajaran online aqidah akhlak berbasis *google classroom* terhadap belajar siswa sudah cukup efektif dalam pembelajaran aqidah akhlak. Di katakan efektif karena di MTs Yafalah Ginggang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan sudah mencapai tujuan dari pembelajaran yang menggunakan media *google classroom* pada saat ini. Tujuan yang dicapai dari pembelajaran yang menggunakan media *google classroom* ini salah satunya dimasa sekarang ini

²⁰ Farid Agus Susilo, *Peningkatan Efektifitas Pada Proses Pembelajaran*, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1521>. diakses 23 November 2020, pukul 10:22 wib.

²¹ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran" Pendidikan Usia Dini Vol. 9, no. 1 (April 2015) h. 17, diakses 23 November 2020, pukul 10:45 wib.

dunia pendidikan telah menjadi dampak dari irus corona, yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh atau dari rumah masing-masing. Pembelajaran yang dilakukan dari rumah ini mengharuskan dari pihak sekolahan menggunakan media google classroom dalam menganti pembelajaran tatap muka dengan media online atau biasanya disebut daring. Hasil dari penggunaan media google classroom peserta didik tetap mendapatkan pelajaran yang semestinya mereka dapatkan dalam masa sekolah, lebih memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar, dan yang paling penting adalah mereka tetap mendapatkan hak mereka dalam mencari ilmu walaupun dengan media yang tidak biasanya digunakan.

Dari uraian di atas, peneliti menganalisis bahwa efektifitas pembelajaran online aqidah ahlak berbasis google classroom terhadap belajar siswa kelas viii sangat lah efektif dalam melalui proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang efektifitas pembelajaran dalam menggunakan aplikasi google classroom. Hasilnya 2 dari 5 responden merasakan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom lebih efektif dan 3 responden menyatakan bahwa pembelajaran face to face dirasa lebih efektif. Mereka merasakan bahwa pengaplikasian pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom yang mereka peroleh hanya berpusat pada pemberian tugas, rasio pemberian materi sangatlah kecil. Selain itu akses bertanya juga tidak seluas pada saat pembelajaran face to face, baik bertanya kepada guru maupun teman. Dikatakan efektif karena dari pembelajaran aqidah ahlak sudah mencapai apa yang semestinya peserta didik dapatkan dalam proses belajar mengajar.

Efektivitas pembelajaran banyak bergantung kepada kesiapan dan cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, baik yang dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Dalam efektivitas pembelajaran guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam

efektivitas pembelajaran. Peran guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan persepsi siswa terhadap kemampuan guru yang meliputi atensi dan ekspektasi. Persepsi siswa terdapat kemampuan guru berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh karakteristik pribadi perilaku persepsi yang meliputi sikap, motif, dan harapan.
- 2) Guru harus berkualitas tinggi dalam hal keilmuannya. Hal ini diperlukan agar guru mampu menyadarkan siswa terhadap adanya faktor eksternal yang bersumber dari situasi dan lingkungan melalui proses informasi yang dapat mempengaruhi persepsi.
- 3) Mencairkan suasana dan kontradiksi karena bervariasinya siswa.
- 4) Guru tidak hanya melaksanakan tugas memberikan bimbingan belajar tetapi harus memberikan informasi yang jelas sehingga mudah dicerna oleh siswa.
- 5) Seleksi terhadap guru yang tidak hanya menguasai masalah teknik, melainkan juga dituntut juga untuk dapat menyalurkan kemampuan dan ketrampilannya kepada siswa.
- 6) Guru memberikan demonstrasi dan uji coba untuk diikuti oleh siswa. Demonstrasi tidak hanya berupa percontohan teknis, tetapi juga menunjukkan kinerja yang lebih baik
- 7) Pada halnya persepsi terlihat pada kemampuan guru, apabila kemampuan guru meningkat maka persepinya cenderung baik.

Degan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dikatakan efektif apa bila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Analisis Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan.

Dalam pembelajaran yang menggunakan aplikasi classroom memiliki manfaat yang sangat bermanfaat bagi seorang pendidik dan peserta didik, adapun manfaat yang dapat dimanfaatkan bagi guru yaitu *assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application dan privacy*. Ada juga manfaatnya lainnya yaitu mudah digunakan, menghemat waktu, berbasis cloud, fleksibel, dan gratis.²² Tetapi dalam setiap kegiatan pasti adanya faktor pendukung dan juga faktor penghambat.

Dalam pengamatan yang sudah dilakukan oleh penulis di MTs Yafalah Gingsang Tani Kec.Gubug Kab.Grobogan, Penggunaan google classroom dalam pembelajar aqidah akhlak berjalan dengan baik dengan dukungan pihak yang berkaitan, seperti para pendidik, peserta didik dan orang tua peserta didik, dan pengurus pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambat yang sering terjadi adalah fasilitas dan letak geografis, karena tidak semua orang tua murid atau wali murid memberikan fasilitas yang sama dan juga sinyal yang menjadi faktor paling susah untuk ditebak.

Dari uraian diatas, peneliti menganalisis bahwa faktor pendukung dalam penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik dengan dukungan pihak terkait, seperti para pendidik, peserta didik, orang tua/wali murid peserta didik dan juga pengurus pondok pesantren. Faktor penghambat dalam penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran adalah fasilitas yang tidak

²² Nia Maharani dan Ketut Sepdyana Kartini, "Penggunaan *google classroom* sebagai penembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahaasiswa jurusan sistem computer," *PENDIPA Journal of Science Education*, 2019:3(3),167-173, diakses 20 Desember, 2020, <https://ejournal.unib.id/index.php/pendipa/article/download/9432/4666>, diakses 23 Januari 2021, pukul 12:34 wib.

cukup memadai, letak geografis yang mempengaruhi signal di daerah tertentu.

